



PENGUATAN LITERASI KEUANGAN RUMAH TANGGA MELALUI KONSEP DANA DARURAT DAN INVESTASI

Richa Maisaroh¹, Shinta Amalia Sani², Alda Rahmadhini³, Nur Cahyadi⁴

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: richamaisaroh0@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Tim KKN Kelompok 5 di Desa Brangkal berhasil menyelenggarakan sosialisasi tentang Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga dengan Konsep Dana Darurat dan Investasi pada tanggal 3 Agustus 2025. Kegiatan sosialisasi dan simulasi pengelolaan keuangan rumah tangga dengan konsep dana darurat dan investasi dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK Desa Brangkal. Permasalahan yang ditemui adalah rendahnya pemahaman peserta mengenai pentingnya menyiapkan dana darurat serta kebingungan dalam memulai investasi. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, simulasi, dan diskusi interaktif dengan pendekatan partisipatif. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran peserta untuk menyisihkan sebagian pendapatan sebagai dana darurat serta pemahaman dasar mengenai instrumen investasi yang aman dan sesuai dengan kondisi ekonomi keluarga. Antusiasme peserta tercermin dari keterlibatan efektif dalam sesi tanya jawab dan keinginan untuk mengadopsi praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa perubahan perilaku awal dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, sehingga dapat dijadikan dasar program pendampingan keberlanjutan guna memperkuat ketahanan finansial keluarga.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata; Literasi Keuangan; Dana Darurat; Investasi.

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) implemented by the KKN Group 5 Team in Brangkal Village successfully held a socialization session on Household Financial Management with the Concept of Emergency Funds and Investments on August 3, 2025. The socialization and simulation of household financial management with the concept of emergency funds and investment were carried out to improve financial literacy among the PKK women community in Brangkal Village. The main problems identified were the lack of understanding regarding the importance of setting aside

emergency funds and the uncertainty of how start investing. The methods applied included counseling, simulation, and interactive discussions using a participatory approach. The results indicated an increase in participants' awareness to allocate part of their income for emergency funds and a better understanding of basic and safe investment instruments suitable for their family's financial condition. Participants' enthusiasm was evident through active engagement during Q&A sessions and their willingness to adopt better financial management practices. The activity has shown a positive impact by initiating behavioral changes in household financial management, providing a foundation for further mentoring programs to strengthen family financial resilience.

Keywords: KKN; Financial Literacy; Emergency Fund; Investment

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan salah satu keterampilan penting untuk mencapai stabilitas ekonomi keluarga. Di era modern dengan dinamika yang cepat berubah, keluarga dituntut tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga menyiapkan dana cadangan untuk menghadapi keadaan darurat serta melakukan investasi untuk masa depan. Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan kunci stabilitas kesejahteraan keluarga. Keluarga yang memiliki literasi keuangan cenderung mampu menyusun anggaran, mempersiapkan dana darurat, dan memilih instrumen investasi yang sesuai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang (Budiantoro et al., 2025). Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi sederhana. Akuntansi adalah sistem informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Amelia et al., n.d.). Studi-studi recent di Indonesia menegaskan hubungan positif antara literasi keuangan dan perilaku finansial (Kusumaningtyas, 2024).

Perekonomian saat ini menuntut kita untuk mengelola keuangan dengan lebih cerdas baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk menghindari kesulitan keuangan, setiap orang harus melek finansial. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) dapat mengakibatkan kesulitan keuangan. Hal terpenting untuk kehidupan yang sukses adalah literasi keuangan bahkan di era digitalisasi 4.0, rumah tangga masih kekurangan pengelolaan keuangan yang efektif. Rumah tangga adalah pusat dimana orang membesarkan dan mengasuh anak, memperoleh penghasilan agar memenuhi kebutuhan dasar, dan membekali generasi berikutnya agar dapat berperan produktif di masyarakat (Al

Amrie et al., 2022). Untuk menghindari kesulitan keuangan, setiap orang harus melek finansial. Tanpa perencanaan keuangan yang tepat, sebuah rumah tangga dapat menghadapi berbagai persoalan finansial, seperti terjebak dalam utang, kesulitan mencukupi kebutuhan sehari-hari, hingga kegagalan dalam meraih target jangka panjang, misalnya biasa pendidikan anak, kepemilikan aset, atau persiapan menghadapi masa pensiun (Renggo et al., 2025). Terjadinya ketidakstabilan dalam perekonomian keluarga bukan saja karena penghasilan yang tidak cukup, namun lantaran keluarga tersebut kurang bijak dalam membelanjakan pendapatannya (Novitasari, 2022).

Salah satu aspek yang krusial adalah keberadaan dana darurat. Dana darurat berfungsi sebagai jaring pengaman finansial ketika terjadi peristiwa tak terduga seperti sakit, kehilangan pekerjaan, atau kebutuhan mendesak lainnya. Beberapa penelitian dana darurat merekomendasikan dana darurat minimal setara tiga hingga enam bulan pengeluaran rutin keluarga (Kumajas & Wuryaningrat, 2021). Namun pada praktiknya, banyak rumah tangga di Indonesia belum memiliki alokasi dana darurat yang memadai. Secara keseluruhan, penyusunan dana darurat merupakan langkah awal yang fundamental dalam perencanaan keuangan pribadi atau keluarga, memberikan perlindungan terhadap risiko finansial dan menjadi fondasi bagi strategi keuangan selanjutnya seperti investasi atau asuransi.

Selain dana darurat, investasi juga menjadi strategi penting dalam membangun kesejahteraan finansial jangka panjang. Instrumen investasi sederhana, seperti tabungan berjangka, deposito, maupun reksa dana pasar uang, dapat menjadi pilihan bagi keluarga dengan tingkat literasi keuangan awal. Edukasi mengenai prinsip dasar investasi, termasuk diversifikasi dan pemahaman risiko, diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk keuangan formal (Ratmojoyo et al., 2021). Kondisi keuangan yang tidak stabil, menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perencanaan keuangan jangka panjang membuat banyak orang memasuki masa tua tanpa tabungan yang memadai, tanpa investasi, dan tanpa strategi pengelolaan aset yang jelas (Sari et al., 2025). Mengatasi masalah ini secara langsung sulit dilakukan dan membutuhkan biaya mahal (Goso, 2022).

Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok sosial seperti PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) terbukti efektif dalam

meningkatkan literasi dan keterampilan keuangan perempuan, yang secara langsung berdampak pada kualitas pengelolaan ekonomi keluarga (Hinda et al., 2025). Kegiatan sosialisasi dan simulasi praktis di tingkat desa dapat menjadi sarana edukasi yang aplikatif, sehingga masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan langsung dalam mengelola anggaran, menyiapkan dana darurat, dan memulai investasi.

Metode Pelaksanaan

.Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan simulasi pengelolaan keuangan rumah tangga ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan menggabungkan metode perencanaan, penyuluhan, dan diskusi interaktif dan tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2025 di Balai Desa Brangkal dan diikuti oleh sekitar 20 ibu PKK yang sudah berumah tangga. Pendekatan ini dipilih karena berdasarkan penelitian, pembelajaran berbasis partisipasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan masyarakat, khususnya kelompok ibu rumah tangga dan PKK dalam mengelola keuangan. Beberapa studi empiris pada konteks Indonesia memperlihatkan bahwa intervensi edukasi dan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga meingkatkan kecenderungan menabung, disiplin anggaran, dan kesiapan menghadapi risiko finansial rumah tangga (Hia et al., 2025).

Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim KKN melakukan tahap persiapan berupa penyusunan modul sederhana mengenai konsep dana darurat dan investasi dengan menggunakan contoh kasus nyata rumah tangga yang memiliki pendapatan tetap maupun tidak tetap. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya literasi keuangan, peran dana darurat sebagai cadangan dalam kondisi mendesak, serta pengetahuan dasar mengenai instrumen investasi sederhana. Penyampaian dilakukan secara interaktif dengan contoh perhitungan dana darurat, yaitu sebesar 1-3 bulan dari total pengeluaran rumah tangga.

Tahap berikutnya adalah simulasi, dimana peserta dijelaskan contoh sederhana terkait pendapatan serta pengeluaran rumah tangga. Dimana simulasi ini berisikan alokasi dana untuk kebutuhan pokok, tabungan darurat, dan investasi. Simulasi ini dipandang sebagai

langkah penting karena mampu mengubah pengetahuan teoritis menjadi keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap diskusi interaktif dan tanya jawab, dimana peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan rumah tangga serta bertanya mengenai langkah-langkah awal yang harus dilakukan dengan konsep investasi seperti apa.

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi dan mampu menerapkan dalam simulasi. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi keaktifan peserta, serta umpan balik lisan dari peserta mengenai manfaat kegiatan. Metode evaluasi ini sejalan dengan praktik pengabdian masyarakat yang menekankan pentingnya asesmen partisipatif dalam mengukur keberhasilan suatu program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2025 bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik berlangsung satu bulan, yaitu pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juli sampai 22 Agustus 2025 terhitung 40 Hari. Sosialisasi ini dihadiri oleh 20 peserta ibu PKK yang dilaksanakan pada hari Minggu 3 Agustus 2025 dan tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan ibu-ibu PKK Desa Brangkal melalui sosialisasi dan simulasi pengelolaan keuangan rumah tangga dengan fokus pada konsep dana darurat dan investasi.

Pencapaian dari kegiatan ini antara lain: 1) Peserta memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya dana darurat sebagai cadangan keluarga. 2) Mampu meningkatkan kesadaran peserta mengenai investasi sederhana yang sesuai dengan kondisi ekonomi keluarga. 3) Kegiatan ini juga memberikan dampak sosial, yaitu tumbuhnya semangat kebersamaan dan motivasi di antara anggota PKK untuk saling mendukung dalam praktik pengelolaan keuangan.

Materi yang disampaikan mencakup tiga pilar utama: Pertama, pentingnya memiliki dana darurat, strategi membangunnya secara bertahap, dan cara memulai investasi bagi pemula. Pemaparan disajikan secara visual dengan contoh-contoh nyata yang mudah dipahami, seperti simulasi pengalokasian dana darurat dari penghasilan bulanan dan jenis investasi yang aman bagi pemula.

Selama sesi Tanya jawab, banyak peserta yang mengungkapkan bahwa mereka belum pernah menyisihkan dana khusus untuk keadaan dana khusus untuk keadaan darurat dan merasa bingung cara memulai investasi. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul menunjukkan adanya keinginan untuk memahami lebih lanjut mengenai langkah awal yang akan diambil. Beberapa peserta juga tertarik untuk mengetahui cara membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran harian, sebagai langkah awal menuju pengelolaan keuangan yang lebih baik.



Gambar 1. Pembagian Hadiah untuk Peserta yang Aktif Bertanya dalam Sesi Tanya Jawab

Dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK di Desa Brangkal adalah sebagian besar peserta belum memiliki dana darurat yang disisihkan secara khusus serta masih bingung mengenai langkah awal memulai investasi. Hal ini menunjukkan masih rendahnya literasi keuangan peserta dalam aspek perencanaan keuangan, khususnya terkait pengelolaan dana darurat dan investasi. Usai sosialisasi, para mahasiswa menanyakan hasilnya setelah mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh mahasiswa seminar KKN Reguler Universitas Muhammadiyah Gresik 2025 di Desa Brangkal pada hari Minggu tanggal 3 Agustus 2025. Masukan dari masyarakat Desa Brangkal sangat baik, setelah sosialisasi mereka

menyisihkan uang untuk dana darurat sehingga mereka dapat mengetahui keuntungan dan manfaatnya. Kegiatan ini ditutup dengan berfoto bersama ibu-ibu PKK yang terdapat pada gambar 2.



Gambar 2. Peserta Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Desa Brangkal

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dan simulasi pengelolaan keuangan rumah tangga dengan konsep dana darurat dan investasi yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2025 di Balai Desa Brangkal berhasil meningkatkan pemahaman peserta, khususnya ibu-ibu PKK, mengenai pentingnya perencanaan keuangan. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya memiliki dana darurat, strategi membangunnya bertahap, serta langkah awal memulai investasi dengan aman. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum terbiasa menyisihkan dana khusus untuk kebutuhan darurat dan masih bingung memulai investasi. Selain itu, masih terdapat kesulitan dalam membedakan kebutuhan dan keinginan sehari-hari. Namun, antusiasme peserta selama diskusi memperlihatkan adanya motivasi dan keinginan untuk mulai menerapkan literasi keuangan dalam kehidupan rumah tangga mereka.

Saran

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar kegiatan ini ditindaklanjuti dengan program pendampingan keberlanjutan, sehingga peserta dapat mempraktikkan strategi pengelolaan keuangan secara konsisten. Selain itu, kerja sama dengan lembaga keuangan

lokal juga penting agar peserta memiliki akses terhadap produk tabungan dan investasi yang aman bagi pemula. Dengan adanya keberlanjutan program dan dukungan berbagai pihak, diharapkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangga dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan keluarga.

Daftar Pustaka

- Al Amrie, M., Nur, A. A., Wiryawan, D., & Artikel, J. (2022). Manajemen Dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Desa Sajau Tanjung Selor. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–14.
- Amelia, A., Nikmah, N. Z., Salma, N., Kurnia, R., Ningrum, S., & Hariyono, A. (n.d.). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Desa Tlobendung Kabupaten Gresik. *Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–5.
- Budiantoro, R. A., Susanti, A., Jannah, R., Rizkyana, F. W., & Athoillah. (2025). RASIONAL DI SDN PAKINTELAN 03 GUNUNGPATI SEMARANG Perekonomian Indonesia saat ini. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 1, 1–11.
- Goso. (2022). THE ROLE OF FINANCIAL LITERACY AND HOUSEHOLD FINANCE DECISION-MAKING Multiple Case Studies of Married Couples Participating in Life Insurance. *Universitas Hasanuddin*.
- Hia, S. S., Telaumbanua, A., Zebua, S., & Waruwu, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Desa Lahusa Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat. 4(3), 2248–2262.
- Hinda, H., Atirah, A., & Nasharuddin, N. (2025). Financial Hack: Pemberdayaan Ibu-ibu PKK dalam Meningkatkan Literasi Keuangan di Maccini Sombala. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(2), 704–711.
- Kumajas, L. I., & Wuryaningrat, N. F. (2021). Dana Darurat Di Masa Pandemi Covid-19. *Modus*, 33(1), 1–17.
<https://doi.org/10.24002/modus.v33i1.4061>
- Kusumaningtyas, D. S. (2024). *Studia Akuntansi*. 3, 43–50.

- Novitasari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*, 1(2), 386–406. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.70>
- Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 115–131. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3236>
- Renggo, Y. R., Adindarena, V. D., Rewa, K. A., Hudang, A. K., Ramompas, Y., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Jl, A., No, R. S., Waingapu, K. K., Timur, K. S., & Timur, N. T. (2025). *Sosialisasi dan Edukasi Keuangan Keluarga untuk Warga Desa Kuta Kabupaten Sumba Timur Family Financial Socialization and Education for Kuta Village Residents , East Sumba Regency Program Studi Ekonomi Pembangunan , Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora , . 5*, 138–152.
- Sari, S. P., Intansari, F., Larasati, B. S., Marthalena, Y., & Fadhilah, H. (2025). *Emas di Usia Senja : Cara Cerdas Kelola Dana Pensiun*. 18(4).